

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keragaman dan Kekayaan Tanaman Hias di Hutan Kota Serang dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keanekaragaman tanaman hias di enam plot pengamatan termasuk dalam kategori rendah hingga sedang. Nilai indeks Shannon-Wiener ( $H'$ ) pada setiap plot yaitu Plot 1 sebesar 1,872, Plot 2 sebesar 0,812, Plot 3 sebesar 1,823, Plot 4 sebesar 1,907, Plot 5 sebesar 1,869, dan Plot 6 sebesar 1,099, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 1,56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum distribusi individu antarspesies pada kawasan Hutan Kota Serang belum merata dan masih terdapat dominasi beberapa jenis tanaman tertentu.
2. Tingkat kekayaan spesies tanaman hias yang dihitung menggunakan indeks Margalef ( $R$ ) juga tergolong rendah hingga sedang, dengan nilai pada setiap plot yaitu Plot 1 sebesar 2,735, Plot 2 sebesar 1,626, Plot 3 sebesar 2,289, Plot 4 sebesar 2,440, Plot 5 sebesar 2,834, dan Plot 6 sebesar 1,365, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,32. Nilai tertinggi terdapat pada Plot 5 yang menunjukkan jumlah spesies yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan plot lain. Secara keseluruhan, di Hutan Kota Serang ditemukan sebanyak 28 spesies tanaman hias dengan total jumlah individu sebanyak 519.
3. Distribusi persebaran tanaman hias pada keenam plot pengamatan bersifat tidak merata. Jenis- jenis tanaman tertentu seperti Pucuk Merah dan Hanjuang ditemukan di lebih dari satu plot, sedangkan jenis lainnya tersebar terbatas, hal ini menunjukkan bahwa selain faktor ekologi seperti cahaya dan kelembaban, intervensi manusia dalam

penatan lanskap juga turut mempengaruhi persebaran tanaman hias di kawasan tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Keragaman dan Kekayaan Tanaman Hias di Hutan Kota Serang maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan tanaman hias sebagai bagian dari ekosistem perkotaan.
2. Bagi mahasiswa atau akademisi yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam faktor lingkungan (seperti kondisi tanah, cahaya, dan iklim mikro) yang memengaruhi distribusi dan keanekaragaman tanaman hias.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan metode lain, seperti Indeks Nilai Penting (INP) atau analisis vegetasi yang lebih detail, agar hasilnya semakin komprehensif.
4. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa plot menunjukkan tingkat keragaman dan kekayaan spesies yang rendah. Oleh karena itu, pihak pengelola disarankan untuk melakukan penanaman ulang dengan menambah variasi jenis tanaman hias agar tercapai keseimbangan ekosistem.
5. Hutan Kota Serang berpotensi besar menjadi ruang edukasi dan wisata lingkungan. Pengelola dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan rekomendasi dalam perencanaan tata ruang hijau, sekaligus meningkatkan fungsi estetika dan ekologi kawasan